

ANALISIS PENGUKURAN MENTAL WORKLOAD DAN WORK ABILITY SATUAN TUGAS COVID-19 MENGGUNAKAN METODE WORK ABILITY INDEX

A. Soleman¹⁾, Mentari Rasyid²⁾, Mutmainah Handoyo³⁾

¹⁾ Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pattimura
Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Teluk Ambon, Maluku, Indonesia
Email: hanokmandaku30@gmail.com

²⁾ Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Teluk Ambon, Maluku, Indonesia
Email: mentarirasyid03@gmail.com

³⁾ Jurusan Teknik Industri, Universitas Pattimura
Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Teluk Ambon, Maluku, Indonesia

Abstrak Saat pandemi Covid-19, Satuan Tugas Covid-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah pada Departemen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular melakukan pekerjaan di dalam Kota Masohi maupun di kota-kota lain yang termasuk dalam kawasan Kabupaten Maluku Tengah. pada situasi pandemi saat ini, mengakibatkan lebih banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh Tim Gugus Tugas, seperti bertugas sebagai korlap (koordinator lapangan) untuk urusan karantina pasien Covid-19, tim laboratorium, tim RHA (*Rapid Health Assessment*), ataupun mengadakan perjalanan ke luar kota untuk melaksanakan berbagai tugas terkait Covid-19. Adapun tujuan dalam penelitian adalah mengukur mental *workload* dan *work ability* petugas satgas menggunakan metode *work ability index*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu *work ability* 7 orang (23%) Satuan Tugas Covid-19 masuk dalam kategori excellent, 18 orang (60%) dengan kategori good dan 5 orang (17) dengan kategori moderate. Perbandingan kemampuan kerja antara pegawai laki-laki dan perempuan yaitu 41,53 dan 39,73. Keduanya sama-sama berada pada kategori good. Sedangkan berdasarkan kelompok usia, WAI tertinggi berada pada kelompok usia antara 27-33 tahun dengan rata-rata WAI (*work ability index*) sebesar 42,5 dan rata-rata WAI terendah berada pada kelompok usia 48-55. Ini mengidentifikasi bahwa semakin bertambahnya usia maka semakin menurun tingkat kemampuan kerjanya.

Kata Kunci : *Workload, Work Ability, Work Ability Index*

Abstract During the Covid-19 pandemic, the Covid-19 Task Force at the Central Maluku District Health Office at the Communicable Disease Prevention and Control Department carried out work in Masohi City as well as in other cities included in the Central Maluku Regency area. In the current pandemic situation, resulting in more work to be done by the Task Force Team, such as serving as coordinators (field coordinators) for quarantine matters for Covid-19 patients, laboratory teams, RHA (*Rapid Health Assessment*) teams, or traveling abroad city to carry out various tasks related to Covid-19. The purpose of this research is to measure the mental workload and work ability of task force officers using the work ability index method. Based on the research results obtained, the work ability of 7 people (23%) of the Covid-19 Task Force was in the excellent category, 18 people (60%) in the good category and 5 people (17) in the moderate category. Comparison of work ability between male and female employees is 41.53 and 39.73. Both are in the good category. Meanwhile, based on age group, the highest WAI was in the age group between 27-33 years with an average WAI (*work ability index*) of 42.5 and the lowest average WAI was in the age group 48-55. This identified that the increasing age, the lower the level of ability to work.

Keywords : *Workload, Work Ability, Work Ability Index*

1. PENDAHULUAN

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. Dalam UU Nomor 49 tahun 2016, Dinas Kesehatan Kabupaten mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah.

Saat pandemi Covid-19, Satuan Tugas Covid-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah pada Departemen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular melakukan pekerjaan di dalam Kota Masohi maupun di kota-kota lain yang termasuk dalam kawasan Kabupaten Maluku Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa jam kerja Satuan Tugas Covid-19 dari pukul 7.30-15.00 WIT. Selain itu, pada situasi pandemi saat ini, mengakibatkan lebih banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh Tim Gugus Tugas, seperti bertugas sebagai korlap (koordinator lapangan) untuk urusan karantina pasien Covid-19, tim laboratorium, tim RHA (*Rapid Health Assesment*), ataupun mengadakan perjalanan ke luar kota untuk melaksanakan berbagai tugas terkait Covid-19. Hal tersebut menyebabkan Satuan Tugas harus bekerja lembur selama 5 jam di kantor untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang lain. Di samping itu, kekurangan jumlah APD (alat pelindung diri) juga menambah beban pikiran dan menimbulkan kesulitan bagi Satuan Tugas saat bekerja.

Dari hasil wawancara, juga ditemukan indikasi bahwa adanya pekerjaan dengan intensitas kerja yang tinggi selama 5 jam, yakni membuat atau menyediakan berbagai dokumen yang diperlukan, seperti dokumen untuk pengadaan APD, berbagai resep obat dan surat izin untuk penyaluran APD, penyiapan dan penggunaan alat kesehatan dan administrasi [5]. Pekerjaan semacam ini, sering dilakukan secara repetitif atau berulang-ulang, sehingga menimbulkan rasa jenuh yang dapat memicu terjadinya kelelahan mental maupun kelelahan fisik [6].

Fandi Achamad dalam penelitiannya Analisa Beban Kerja Mental untuk Menentukan Jumlah Perawat Optimal [1] diperoleh dari penelitian tersebut adalah Tingkat beban kerja perawat memiliki beban kerja tinggi hingga sangat tinggi, sehingga memerlukan perawat tambahan. Amri [2] Menganalisis Beban Kerja Psikologis dengan Menggunakan Metode NASA-TLX pada Operator Departemen Fiber Line di PT Toba Pulp Lestari diperoleh tingkat beban kerja psikologis tinggi dan sisanya sebanyak 30% berada pada kategori sangat tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat beban kerja psikologis pada operator Departemen Fiber Line di PT. Toba Pulp Lestari adalah disebabkan oleh tugas-tugas dan tanggung jawab operator yang menuntut konsentrasi tinggi, lingkungan kerja yang kimiawi, dan faktor usia pada tiap operator. Bayu [3] menganalisis kemampuan kerja di PT. Azka Raya dengan menggunakan Metode WAI (*Work Ability Index*) Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah Mayoritas Karyawan PT. Azka Raya adalah pada kategori moderate dengan jumlah karyawan sebanyak 17 orang (68%), untuk karyawan pada kategori good sebanyak 6 orang (24%) dengan kategori excellent sebanyak 2 orang (8%) dan untuk kategori poor PT Azka Raya tidak memiliki kategori tersebut. Zulfa [4] menganalisis Kemampuan Karyawan Markati Pomosda Menggunakan Metode WAI (*Work Ability Index*) yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah rata-rata WAI tertinggi berada pada kelompok usia antara 19-22 tahun dan 28-32 tahun dengan poin WAI sebesar 38 poin, sedangkan poin terendah berada pada kelompok usia antara 23-27 tahun dengan poin Work Ability Index (WAI) sebesar 32 poin.

Sebagai langkah awal dalam penelitian, peneliti mengadakan survei lapangan melalui kuesioner pendahuluan yang dibagikan kepada 30 orang dari Satuan Tugas Covid-19 departemen pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Sesuai dengan hasil kuesioner, diperoleh beberapa keluhan mengenai beban kerja dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada, seperti pekerjaan yang

dilakukan menimbulkan stres saat bekerja [7], membutuhkan usaha mental yang besar, usaha fisik, perasaan cemas terinfeksi, dan perasaan tertekan. Terlihat bahwa jawaban diatas mengindikasikan adanya keluhan terhadap beban kerja berlebih yang dirasakan Satuan Tugas Covid-19.

2. METODE

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah yang terletak di JL. RA Kartini Kelurahan Namaelo, Kota Masohi. Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai bulan November 2020 - April 2021

2.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, ditentukan populasi adalah Satuan Tugas Covid-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah departemen pencegahan dan pengendalian penyakit menular periode 13 maret 2020-selesai.

Teknik pengambilan sampel sampling jenuh [8], sehingga penelitian ini merupakan penelitian seluruh Satuan Tugas Covid-19 Dinas Kesehatan Kab. Maluku Tengah departemen pencegahan dan pengendalian penyakit menular yang berjumlah 30 orang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan berusia 28-55 tahun yang semuanya dijadikan sebagai responden.

2.3 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pedoman Angket

Alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor beban kerja mental Satuan Tugas Covid-19. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner baku kuesioner NASA-TLX dan Work Ability Index yang tertera pada lampiran 1 dan 2.

- 2. Pedoman Wawancara

Alat bantu berupa daftar pertanyaan

2.4 Metode Analisis Deskriptif

Langkah-langkah metode Work Ability

Index adalah sebagai berikut:

- 1. Menghitung skor dari setiap item-item pertanyaan
- 2. Menentukan skor pada setiap pertanyaan dimana setiap pertanyaan memiliki range yang berbeda
- 3. Skor *Work Ability Index* diklasifikasikan kedalam kategori *Work Ability Index*.

3. HASIL

Work Ability Index terdiri dari 24 pertanyaan yang mempertimbangkan tuntutan pekerjaan fisik maupun mental dan tingkan kesehatan pekerjaanya. *Work Ability Index* terdiri dari 7 item pertanyaan.

Tabel 1. Data Item Pertanyaan *Work Ability Index*

Res po nde n	<i>Work Ability Index</i>						
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7
1	10	8	7	6	3	7	3
2	8	8	5	6	4	7	4
3	8	7	0	4	5	1	3
4	9	8	7	6	5	7	4
5	9	8	7	6	3	7	3
6	7	10	7	3	4	1	3
7	9	9	5	5	5	7	4
8	9	9	5	6	4	7	4
9	8	7	7	4	5	1	3
10	8	8	7	6	5	7	4
11	9	8	7	6	3	7	3
12	7	9	7	6	4	1	3
13	7	9	2	2	6	1	4
14	7	10	5	5	5	7	4
15	8	10	5	7	5	4	4
16	9	8	5	7	6	1	4
17	7	9	5	4	3	4	4
18	8	8	4	4	3	7	3
19	9	9	7	5	4	7	4
20	9	8	1	4	4	1	4
21	7	8	7	5	4	7	3
22	8	10	7	6	5	7	3
23	7	8	7	6	5	7	4
24	8	8	7	4	5	1	4

25	6	8	7	6	5	4	4
26	9	8	7	3	5	7	4
27	8	8	5	4	4	4	4
28	6	8	7	6	5	7	4
29	7	8	7	5	4	1	3
30	8	8	7	6	3	7	3

Keterangan:

- Item 1 = Kemampuan kerja sekarang ini di bandingkan dengan kemampuan kerja terbaik seumur hidup
- Item 2 = Hubungan antara kemampuan bekerja dengan tuntutan dari pekerjaannya
- Item 3 = Diagnosa penyakit yang pernah di alami oleh tenaga kerja.
- Item 4 = Perkiraan berkurangnya kemampuan bekerja yang diakibatkan berbagai penyakit yang muncul
- Item 5 = Cuti sakit tenaga kerja selama satu tahun terakhir
- Item 6 = Harapan kemampuan bekerja untuk dua tahun kedepan
- Item 7 = Sumber daya mental tenaga kerja

3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program Spss. Dikatakan valid jika r hitung positif atau r hitung > tabel. Penyebaran kuisisioner dalam uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada 30 orang responden penelitian. Nilai tabel r dengan ketentuan $df = n - 2$ yang artinya $30 - 2 = 28$ dan tingkat signifikansi sebesar 5% angka yang diperoleh = 0,3610.

Table 2. Hasil Uji Validitas

In di kat or	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,412	0,361	Valid
Item 2	0,366	0,361	Valid
Item 3	0,406	0,361	Valid

Item 4	0,573	0,361	Valid
Item 5	0,365	0,361	Valid
Item 6	0,678	0,361	Valid
Item 7	0,362	0,361	Valid

Dari tabel 1. menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, hal tersebut berarti keseluruhan indikator valid untuk pengujian selanjutnya.

3.2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06 (Sugiono,2014).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
0,06	0,5	Reliabel

Berdasarkan tabel 3. hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06. Sehingga disimpulkan bahwa data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel

3.3. Perhitungan Indeks Kemampuan Kerja

1. Perhitungan *Work Ability Index* terhadap responden 1

Table 4. WAI Responden 1

No	Variabel	Jawaban	Skor
1	Item 1	10	10
2	Item 2	Kemampuan fisik = 4 Kemampuan mental = 4	8
3	Item 3	Tidak ada penyakit yang didiagnosa	7
4	Item 4	6	6

5	Item 5	3	3
6	Item 6	7	7
		Menikmati = 3	3+3+2 = 8, point
7	Item 7	Siaga = 3	Kadang-kadang = 2
Total Point			44

Dari tabel perhitungan diatas didapatkan total 44 point dari tiap pertanyaan yang dikumulatitkan, sehingga dikategorikan *excellent*.

- Perhitungan *Work Ability Index* terhadap responden 2

Table 5. WAI Responden 1

No	Variabel	Jawaban	Skor
1	Item 1	8	8
2	Item 2	Kemampuan fisik = 4	8
3	Item 3	1 penyakit yang didiagnosa	5
4	Item 4	6	6
5	Item 5	4	4
6	Item 6	7	7
7	Item 7	Sangat menikmati = 4 Selalu aktif = 4 Sangat yakin = 4	4+4+4 = 8, pointnya = 4
Total Point			42

Dari tabel perhitungan diatas didapatkan total 42 point dari tiap pertanyaan yang dikumulatitkan, sehingga dikategorikan *Good*.

- Perhitungan *Work Ability Index* terhadap responden 3

Table 6. WAI Responden 3

No	Variabel	Jawaban	Skor
1	Item 1	8	8
2	Item 2	Kemampuan fisik = 4 Kemampuan m	7

		ental = 3	
3	Item 3	Tidak ada penyakit yang didiagnosa	7
4	Item 4	4	4
5	Item 5	5	5
6	Item 6	1	1
7	Item 7	Kadang-kadang = 2 Selalu aktif = 4 Yakin = 3	2+4+3 = 9, pointnya = 3
Total Point			35

Dari tabel perhitungan diatas didapatkan total 35 point dari tiap pertanyaan yang dikumulatitkan, sehingga dikategorikan *Moderate*.

- Perhitungan *Work Ability Index* terhadap responden 4

Table 7. WAI Responden 4

No	Variabel	Jawaban	Skor
1	Item 1	9	9
2	Item 2	Kemampuan fisik = 4 Kemampuan mental = 4	8
3	Item 3	Tidak ada penyakit yang didiagnosa	7
4	Item 4	6	6
5	Item 5	5	5
6	Item 6	7	7
7	Item 7	Menikmati = 3 Sangat menikmati = 4 Sangat menikmati = 4	3+4+4 = 11, pointnya = 4
Total Point			46

Dari tabel perhitungan diatas didapatkan total 46 point dari tiap pertanyaan yang dikumulatitkan, sehingga dikategorikan *Excellent*.

- Perhitungan *Work Ability Index* terhadap responden 5

Table 8. WAI Responden 5

No	Variabel	Jawaban	Skor
1	Item 1	9	9
2	Item 2	Kemampuan fisik = 4 Kemampuan mental = 4	8
3	Item 3	Tidak ada penyakit yang didiagnosa	7
4	Item 4	6	6
5	Item 5	3	3
6	Item 6	7	7
7	Item 7	Menikmati = 3 Menikmati = 3 Menikmati = 3	3+3+3 = 9, pointnya = 3
Total Point			43

Dari tabel perhitungan diatas didapatkan total 43 point dari tiap pertanyaan yang dikumulatitkan, sehingga dikategorikan **Good**.

6. Perhitungan *Work Ability Index* terhadap responden 6

Table 9. WAI Responden 6

No	Variabel	Jawaban	Skor
1	Item 1	7	7
2	Item 2	Kemampuan fisik = 5 Kemampuan mental = 5	10
3	Item 3	2 penyakit yang didiagnosa	4
4	Item 4	3	3
5	Item 5	3	3
6	Item 6	3	3
7	Item 7	Kadang-kadang = 2 Sangat menikmati = 4 Yakin = 3	2+4+3 = 9, pointnya = 3
Total Point			33

Dari tabel perhitungan diatas didapatkan total 43 point dari tiap pertanyaan yang dikumulatitkan, sehingga dikategorikan **Good**.

7. Perhitungan *Work Ability Index* terhadap responden 7

Table 10. WAI Responden 7

No	Variabel	Jawaban	Skor
----	----------	---------	------

1	Item 1	7	7
2	Item 2	Kemampuan fisik = 5 Kemampuan mental = 5	10
3	Item 3	2 penyakit yang didiagnosa	4
4	Item 4	3	3
5	Item 5	3	3
6	Item 6	3	3
7	Item 7	Kadang-kadang = 2 Sangat menikmati = 4 Yakin = 3	2+4+3 = 9, pointnya = 3
Total Point			33

Dari tabel perhitungan diatas didapatkan total 33 point dari tiap pertanyaan yang dikumulatitkan, sehingga dikategorikan **Moderate**.

8. Perhitungan *Work Ability Index* terhadap responden 8

Table 11. WAI Responden 8

No	Variabel	Jawaban	Skor
1	Item 1	9	9
2	Item 2	Kemampuan fisik = 5 Kemampuan mental = 4	9
3	Item 3	1 penyakit yang didiagnosa	5
4	Item 4	6	6
5	Item 5	4	4
6	Item 6	7	7
7	Item 7	Sangat menikmati = 4 Selalu aktif = 4 Sangat yakin = 4	4+4+4 = 12, pointnya = 4
Total Point			44

Dari tabel perhitungan diatas didapatkan total 44 point dari tiap pertanyaan yang dikumulatitkan, sehingga dikategorikan **Excellent**.

9. Perhitungan *Work Ability Index* terhadap

responden 9

Table 12. WAI Responden 9

No	Variabel	Jawaban	Skor
1	Item 1	9	9
2	Item 2	Kemampuan fisik = 4	9
3	Item 3	Kemampuan mental = 5	5
4	Item 4	1 Penyakit d	5
5	Item 5	idiagnosa	6
6	Item 6	6	4
7	Item 7	7	7
		Menikmati = 3	3+4+3 =
		Selalu aktif	10, poin
		= 4	tanya = 4
		Yakin = 3	
Total Point			44

Dari tabel perhitungan diatas didapatkan total 44 point dari tiap pertanyaan yang dikumulatitkan, sehingga dikategorikan *Excellent*

10. Perhitungan *Work Ability Index* terhadap responden 10

Table 13. WAI Responden 10

No	Variabel	Jawaban	Skor
1	Item 1	8	8
2	Item 2	Kemampuan fisik = 4	7
3	Item 3	Kemampuan mental = 3	7
4	Item 4	Tidak ada pe	4
5	Item 5	nyakit yang	5
6	Item 6	didiagnosa	1
7	Item 7	1	2+4+3 =
		Kadang-kad	9, point
		ang = 2	nya = 3
		Selalu aktif	

= 4

Yakin = 3

Total Point

35

Dari tabel perhitungan diatas didapatkan total 35 point dari tiap pertanyaan yang dikumulatitkan, sehingga dikategorikan *Moderate*

Dalam penelitian ini digunakan 30 orang responden, berikut merupakan rekapan rata-rata perolehan jawaban.

Table 14. Persentase Kategori *Work Ability Index* (WAI)

No	n	%	Ket
1	0 Orang	0	Poor
2	5 Orang	17	Moderate
3	18 Orang	60	Good
4	7 Orang	23	Excellent
Σ	30 Orang	100%	-

Dapat dilihat dari tabel 14. point *Work Ability Index* (WAI) yang berkategori poor tidak ada, *moderate* sebanyak 5 orang, *good* sebanyak 18 orang dan kategori *excellent* sebanyak 7 orang.

11. WAI berdasarkan Jenis Kelamin

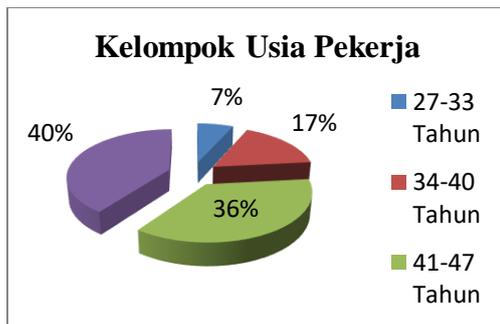
Berikut merupakan perbandingan rata-rata skor WAI berdasarkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

Table 15. WAI berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis K elamin	Jumlah	Total S kor W AI	Rata-rata
Laki-lak i	19	783	41,53
Peremp uan	11	437	39,73
Total	30	-	-

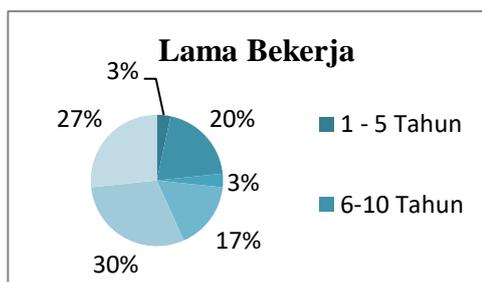
12. WAI berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan kelompok usia, Satuan Tugas Covid-19 diklasifikasikan menjadi 4 kelompok usia yaitu:



Gambar 1. WAI berdasarkan kelompok usia

13. WAI berdasarkan Lama Bekerja



Gambar 2. WAI berdasarkan Lama Bekerja

Dapat dilihat pada gambar 1. berdasarkan lama bekerja yang berjumlah 30 orang, dengan lama bekerja 1-5 Tahun sebanyak 1 orang. Dengan lama bekerja 6-10 Tahun sebanyak 6 orang. Dengan lama bekerja 11-15 Tahun sebanyak 1 orang. Dengan lama bekerja 16-20 Tahun sebanyak 5 orang. Dengan lama bekerja 21-25 Tahun sebanyak 9 orang dan dengan lama bekerja 26-30 Tahun sebanyak 8 orang.

4. PEMBAHASAN

Terdapat 4 Kategori WAI beserta tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki WAI yaitu: poin 7-27 (*poor*) tindakan yang diambil adalah *restore*, poin 28-36 (*moderate*) tindakan yang diambil adalah *improve*, poin 37-43 (*good*) tindakan yang diambil adalah *support* dan poin 44-49 (*excellent*) tindakan yang diambil adalah *maintain*.

1. Analisis WAI Dari Seluruh Responden

Dari hasil perhitungan 30 responden, 5 orang dalam kategori *moderate*, 18 orang dalam kategori *good* dan 7 orang dalam kategori *excellent*. Berikut merupakan usulan tindakan yang harus dilakukan oleh Dinkes Kab. Malteng.

a) 7 orang dalam kategori Excellent. Usulan tindakan yang dapat diberikan berdasarkan kategori WAI tersebut yaitu *Maintain*.

b) 18 orang dalam kategori Good. Usulan tindakan yang dapat diberikan berdasarkan kategori WAI tersebut yaitu *support*. 5 orang dalam kategori Moderate. Usulan tindakan yang dapat diberikan berdasarkan kategori WAI tersebut yaitu *Improve*

2. Analisa Work Ability Index Berdasarkan Jenis Kelamin

Dilihat pada table 15. rata-rata skor yang didapatkan pekerja laki-laki sebesar 41,53 masuk dalam kategori *excellent* dan perempuan sebanyak 39,73. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai laki-laki lebih baik dari kinerja perempuan. Hal ini karena dari segi fisik laki-laki lebih unggul, selain itu ketahanan tubuh laki-laki juga lebih baik dari perempuan, walaupun demikian skor yang didapatkan pegawai laki-laki maupun perempuan tidak jauh berbeda dan keduanya berada dalam kategori good.

3. Analisa Work Ability Index Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan gambar 1. rata-rata WAI tertinggi berada pada kelompok usia antara 27-33 tahun dengan poin WAI sebesar 42,5. Sedangkan rata-rata WAI terendah berada pada kelompok usia antara 48-55 tahun dengan poin *work ability indeks* sebesar 39,9. Ini mengidentifikasi bahwa tingkat kemampuan kerja terbaik berada pada usia antara 27-33 dan terendah pada usia 48-55. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya usia maka semakin menurun pula tingkat kemampuan kerjanya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang diperoleh yaitu *work ability* 7 orang (23%) Satuan Tugas

Covid-19 masuk dalam kategori *excellent*, 18 orang (60%) dengan kategori *good* dan 5 orang (17) dengan kategori *moderate*. Perbandingan kemampuan kerja antara pegawai laki-laki dan perempuan yaitu 41,53 dan 39,73. Keduanya sama-sama berada pada kategori *good*. Sedangkan berdasarkan kelompok usia, WAI tertinggi berada pada kelompok usia antara 27-33 tahun dengan rata-rata WAI (*work ability index*) sebesar 42,5 dan rata-rata WAI terendah berada pada kelompok usia 48-55. Ini mengidentifikasi bahwa semakin bertambahnya usia maka semakin menurun tingkat kemampuan kerjanya.

Logistik Pt Abc. Jurnal Teknik Industri, 6 (2), 1–10.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fandi Achmad. 2015. Analisa Beban Kerja Mental Untuk Menentukan Jumlah Perawat Optimal.
- [2] Amri, A. 2017. Analisis Beban Kerja Psikologis Dengan Menggunakan Metode NASA-TLX Pada Operator Departemen Fiber Line Di PT. Toba Pulp Lestari. *Industrial Engineering Journal*, 29–35.
- [3] Rahmat Hidayat, C. 2010. Analisis Kemampuan Kinerja Karyawan PT. Bakrie Corrugated Metal Industry (BCMI) dengan Menggunakan Work Ability Index (WAI).
- [4] Zulfa, F., & Wahyani, W. 2016. Analisa Kemampuan Karyawan Makarta Pomosda Menggunakan Metode WAI. *Cyber Technology*, 11(01), 26–41.
- [5] Tarwaka, dkk. 2004. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. UNIBA Press. Surakarta.
- [6] Afma, V. M. 2016. Analisa Beban Kerja Operator Inspeksi Dengan Metode NASA-TLX (Task Load Index) Di PT. XYZ. 4(2), 118–112.
- [7] Hidayat. 2013. Pengukuran Beban Kerja Perawat Menggunakan Metode Nasa-Tlx Di Rumah Sakit Xyz. *Jurnal Teknik Industri USU*, 2(1).
- [8] Putri, U. L., & Handayani, N. U. 2019. Analisis Beban Kerja Mental Dengan Metode Nasa Tlx Pada Departemen